

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Ketebalan salutan dan bahan pembawa pada pelapisan benih tomat berpengaruh terhadap viabilitas *Trichoderma* sp. Perlakuan BK dan BD mampu mempertahankan viabilitas *Trichoderma* sp. dengan menghasilkan diameter koloni tertinggi hingga 8,00 cm pada minggu keempat serta menunjukkan penurunan kerapatan spora terendah sampai akhir pengamatan
2. Ketebalan salutan dan bahan pembawa berpengaruh terhadap kemampuan antagonis *Trichoderma* sp. terhadap *Fusarium* sp. secara *In Vitro* dan penyakit layu *Fusarium* secara *In Vivo*. Perlakuan BK menunjukkan kemampuan antagonis yang lebih baik dari perlakuan lainnya dibandingkan dengan kontrol dengan daya hambat tertinggi sebesar 76,73% pada pengujian *In Vitro*, dan *In Vivo* pada minggu pertama dan kedua sebesar 77,1%, 58,3%
3. Ketebalan salutan dan bahan pembawa pada pelapisan benih tomat berbahan aktif *Trichoderma* sp. tidak berpengaruh nyata terhadap daya berkecambah benih tomat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat aspek yang perlu diteliti lebih lanjut, yaitu pengukuran massa benih (*mass gain*) sebelum dan sesudah proses pelapisan benih untuk memperoleh estimasi ketebalan salutan yang lebih akurat, sehingga dapat mendukung interpretasi hasil penelitian secara lebih tepat.